

**DUKUNGAN GURU DAN KESUKAAN SISWA TERHADAP
PEMBELAJARAN FISIKA KELAS XI SMA
NEGERI 3 KOTA JAMBI**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Universitas Jambi
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan Fisika**



**oleh
Nurhidayah Oktafiani
NIM A1C311001**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JAMBI
JUNI, 2018**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Dukungan Guru dan Kesukaan Siswa terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi*: Skripsi, Pendidikan Fisika, yang disusun oleh Nurhidayah Oktafiani, Nomor Induk Mahasiswa A1C311001 telah dipertahankan di depan tim penguji pada 28 Juni 2018.

Tim Penguji

1. Drs. Maison, S.Si., Ph.D

Ketua

NIP. 196705031993031004

2. Nehru, S.Si., M.T

Sekretaris

NIP. 197602082001121002

3. Drs. M. Hidayat, M.Pd

Penguji Utama

NIP. 196709231993031003

4. Drs. Darmaji, M.Si

Anggota

NIP. 196302081991021001

5. Fibrika Rahmat Basuki S.Pd, M.Pd

Anggota

NIDK. 201504052018

Mengetahui,
Dekan FKIP Universitas Jambi

Prof. Dr. rer.nat. Asrial, M.Si
NIP. 196308071990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PMIPA

Dra. Sofidat, M.Si
NIP. 196612311993032009

Didaftarkan Tanggal :

Nomor :

ABSTRAK

Oktafiani, Nurhidayah. 2018. *Dukungan Guru dan Kesukaan Siswa Terhadap Pembelajaran Fisika SMA Negeri 3 Kota Jambi*: Skripsi, Jurusan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Maison, S.Si., Ph.D., (II) Nehru, S.Si., M.T.

Kata kunci: dukungan guru, kesukaan siswa, fisika

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar siswa terlihat tidak bersemangat ketika pembelajaran fisika di kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Jambi yang ditandai dengan sikap pasif. Hanya sebagian kecil siswa yang terlihat menikmati jalannya proses pembelajaran fisika yang ditandai dengan adanya respon dan peran aktif siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dukungan guru dan kesukaan siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling*. Jenis data penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari sebaran angket. Data dianalisis dengan analisis kuantitatif menggunakan statistik deskriptif.

Hasil penelitian ini mendeskripsikan dukungan guru terhadap pembelajaran fisika kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi secara keseluruhan berada pada kategori baik dengan memperoleh hasil rerata 3,16. Item yang memiliki rerata paling tinggi yaitu guru membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan dengan pekerjaan siswa dan guru berbicara dengan siswa dengan rerata 3,58 berada pada kategori baik. Sedangkan item yang memiliki rerata paling rendah yaitu guru menaruh perhatian atau tertarik dengan masalah siswa dengan rerata 2,62 berada pada kategori cukup. Kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika SMA Negeri 3 Kota Jambi secara keseluruhan memperoleh hasil rerata 3,03 berada pada kategori baik. Item yang memiliki rerata paling tinggi yaitu siswa menikmati aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam sains dengan rerata 3,49 berada pada kategori baik. Sedangkan item yang memiliki rerata paling rendah yaitu belajar sains dikelas adalah kegiatan yang membuang waktu saja dengan rerata 2,14 berada pada kategori cukup.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru lebih perhatian terhadap masalah siswa. Guru juga harus membuat suasana kelas lebih menyenangkan lagi agar siswa tidak merasa bosan. Sehingga siswa menikmati berbagai aktivitas pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Batasan Penelitian.....	7
1.4 Pertanyaan Penelitian	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Belajar.....	9
2.1.1 Pengertian Belajar	9
2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar	10
2.2 Pembelajaran	14
2.2.1 Pengertian Pembelajaran	14
2.2.2 Ciri Pembelajaran Efektif	16
2.3 Dukungan Guru	17
2.3.1 Pengertian Guru	17
2.3.2 Indikator Dukungan Guru.....	18
2.3.3 Peran Guru.....	19
2.3.4 Prinsip Mengajar Guru	21
2.4 Kesukaan Siswa	22
2.4.1 Pengertian Kesukaan Siswa.....	22
2.4.2 Indikator Kesukaan Siswa	23
2.4.3 Ciri-ciri Kesukaan Siswa	23
2.4.4 Faktor Penyebab Kesukaan Siswa terhadap Pembelajaran	24
2.4.5 Faktor yang Mempengaruhi Kesukaan Siswa	26
 BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu penelitian.....	28
3.2 Desain Penelitian	28
3.3 Populasi dan sampel	29

3.3.1 Populasi	29
3.3.2 Sampel	30
3.4 Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Instrumen Penelitian	31
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.8 Prosedur Penelitian	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.2 Pembahasan	40
4.2.1 Pembahasan Dukungan Guru	42
4.2.2 Pembahasan Kesukaan Siswa	45
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Saran	48
DAFTAR RUJUKAN	49
LAMPIRAN-LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	70

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Jumlah Populasi Siswa Kelas XI MIA di SMAN 3 Kota Jambi.....	30
3.2 Kisi-Kisi Angket Dukungan Guru dan Kesukaan Siswa terhadap Pembelajaran Fisika	33
3.3 Penskoran Alternatif Respon.....	34
3.4 Kategori Dukungan Guru dan Kesukaan Siswa.....	35
4.1 Tabel Dukungan Guru.....	39
4.2 Tabel Kesukaan Siswa	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
3.1 Bagan Prosedur Penelitian	38
4.1 Diagram Dukungan Guru terhadap Pembelajaran Fisika.....	42
4.2 Diagram Kesukaan Siswa terhadap Pembelajaran Fisika	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kuesioner Siswa.....	52
2. Dukungan Guru terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi	53
3. Kesukaan Siswa terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi	59
4. Analisis Deskripsi SMA Negeri 3 Kota Jambi	65
5. Surat Izin Penelitian	66
6. Surat Keterangan Penelitian.....	67
7. Dokumentasi Penelitian	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses pembelajaran individu terhadap suatu hal dari tidak memahami sesuatu menjadi paham, baik berupa wawasan pengetahuan, keterampilan, maupun moral yang bertujuan untuk meningkatkan potensi diri agar menjadi individu yang berkualitas. Pendidikan menjadikan individu lebih aktif dan memiliki bekal untuk mampu berkompetisi dengan individu lainnya seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan dapat diperoleh dimanapun dan dari siapapun selama ilmu tersebut bernilai positif yang bermanfaat bagi individu dan lingkungan sekitar.

Menurut penjelasan Langeveld (Ahmadi, 2003) pengertian dari pendidikan adalah suatu upaya yang dilakukan dari manusia dewasa untuk membimbing manusia yang dikatakan belum dewasa menuju kedewasaan. Ia juga menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha untuk menolong anak dalam melaksanakan berbagai tugas hidupnya agar dapat mandiri, bertanggung jawab dan akil baligh secara susila. Kemudian dijelaskan lagi bahwa pendidikan ialah usaha dalam pencapaian dari penentuan diri, susila serta tanggung jawab.

Proses pendidikan lebih banyak dilakukan di lingkungan sekolah. Proses pendidikan atau kegiatan belajar mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik terhadap siswa sebagai peserta didik. Guru dan siswa saling bekerjasama agar

tercapainya keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar. Untuk dapat tercapainya keberhasilan dalam kegiatan belajar mengajar, seluruh aspek yang terlibat harus diperhatikan.

Pendidikan merupakan salah satu komponen yang dapat dijadikan acuan dalam menentukan kemajuan suatu negara. Sekolah sebagai instansi pendidikan formal memiliki andil besar dalam mencetak SDM (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas. Guru sebagai salah satu unsur-unsur pendidikan (Tirtarahadja & Sulo, 2005), memiliki peran yang penting dalam mewujudkan pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang berkualitas. SDM berkualitas yang merupakan bentuk hasil dari proses pendidikan yang nantinya menjadi generasi penggerak untuk membangun bangsa dan negaranya.

Sejalan dengan tantangan global, peran dan tanggung jawab guru pada saat ini dan masa mendatang akan semakin kompleks, sehingga menuntut guru untuk senantiasa melakukan berbagai peningkatan dan penyesuaian kemampuan profesional. Guru harus lebih dinamis dan kreatif dalam mengembangkan proses pembelajaran. Guru pada saat ini dan dimasa mendatang tidak lagi menjadi satu-satunya orang yang paling dahulu mengetahui berbagai informasi dan pengetahuan yang sedang berkembang. Hal itu berarti guru bukan satu-satunya orang yang lebih pandai di tengah-tengah siswanya.

Jika guru tidak memahami mekanisme dan pola penyebaran informasi yang demikian cepat, ia akan kehilangan kepercayaan baik dari siswa, orang tua maupun masyarakat. Untuk menghadapi tantangan profesionalitas tersebut, guru harus melakukan pembaharuan ilmu dan pengetahuan yang dimilikinya secara terus menerus.

Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk merencanakan dan melaksanakan pengajaran dalam proses pembelajaran, sehingga guru sebagai tenaga profesional harus memiliki kemampuan untuk mengubah *mindset* siswa dengan menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif dan tidak membosankan, meningkatkan kemampuan siswa dalam hasil belajarnya dan meningkatkan kemampuan memecahkan masalah. Menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses diamanatkan bahwa dalam kegiatan inti pembelajaran harus dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi peserta didik dalam memahami dan mendalami suatu materi pembelajaran dengan menciptakan kondisi yang interaktif dan menyenangkan.

Hasil survei internasional yang dilakukan oleh TIMSS (*Trend in International Mathematics and Science Study*) pada Tahun 2015 menunjukkan bahwa prestasi belajar sains di Indonesia berada pada peringkat 45 dari 48 negara peserta (Puspendik, 2016). Hasil tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar sains di Indonesia sangatlah rendah karena berada pada peringkat 10 terbawah. Beberapa guru hanya mengajar materi tanpa memperhatikan kebutuhan serta minat dan bakat siswanya. Berdasarkan keadaan yang demikian menyebabkan pencapaian prestasi siswa pada bidang sains belum optimal.

SMA Negeri 3 Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang banyak memiliki prestasi, salah satunya dibidang sains. Hal ini terbukti dengan adanya siswa yang meraih medali emas pada ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) pada tahun 2015. Fisika merupakan salah satu mata pelajaran sains yang diajarkan di SMA Negeri 3 Kota Jambi. Pada hasil pengamatan di kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Jambi terhadap pembelajaran fisika, tampak bahwa sebagian besar siswa

tidak bersemangat yang ditandai dengan sikap pasif. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa kelas XI MIA sikap pasif siswa disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain yaitu: kondisi kesehatan fisik dan mental siswa, siswa tidak dapat menyelesaikan persamaan matematik, siswa kesulitan menghafal rumus, kurangnya pendekatan guru terhadap siswa yang memiliki kemampuan kurang pada pelajaran fisika. Hanya sebagian kecil siswa yang tampak bersemangat dan menikmati jalannya proses pembelajaran yang ditandai dengan adanya respon dan peran aktif siswa ketika guru bertanya dan menyuruh mengerjakan soal.

Dukungan guru sangat dibutuhkan agar siswa menjadi tertarik terhadap pelajaran yang diberikan dan menikmati setiap proses pembelajaran. Belajar yang menyenangkan tentunya akan berpengaruh positif terhadap perkembangan hasil belajar siswa. Bentuk dukungan guru tidak hanya memotivasi siswa, tetapi guru juga memberikan perhatian, membantu siswa ketika mengalami kesulitan terhadap tugas yang diberikan, menghargai pendapat siswa, mendengarkan keluhan siswa, serta menggunakan berbagai cara untuk membantu siswa memahami materi pelajaran yang diberikan.

Selain dukungan guru, kesukaan siswa terhadap pembelajaran juga merupakan hal terpenting bagi siswa agar dapat memahami materi pelajaran, apalagi jika pelajaran tersebut membutuhkan konsentrasi yang tinggi. Siswa menyukai pembelajaran dikarenakan adanya perasaan yang menyenangkan (*enjoy*) selama proses pembelajaran berlangsung. Namun, perasaan *enjoy* tidak dapat muncul dengan sendirinya apalagi jika sedari awal siswa tidak menyukai pelajaran yang bersangkutan. Perlu proses dan waktu sehingga belajar menjadi sebuah budaya yang menyenangkan. Guru harus memikirkan strategi serta

menerapkan berbagai teknik dan metode yang sesuai terhadap pelajaran yang bersangkutan dengan kondisi siswa.

Setiap siswa memiliki daya tangkap, keadaan psikologis dan keadaan jasmani yang berbeda sehingga berpengaruh pada suasana hati (*mood*). Daya tangkap siswa merupakan tingkat pemahaman siswa dalam mengenal berbagai hal. Rata-rata siswa tidak dapat memahami berbagai macam pelajaran secara maksimal. Ada siswa yang memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap suatu pelajaran namun pada pelajaran lainnya biasa saja atau bahkan kurang. Jadi semakin tinggi tingkat pemahaman siswa terhadap suatu pelajaran maka semakin mudah siswa memahami materi pelajaran. Selanjutnya, keadaan psikologis siswa merupakan kondisi psikis dan mental. Kondisi psikis yang baik sangat diperlukan siswa dalam belajar. Adanya beban psikis membuat siswa kesulitan untuk fokus pada pelajaran. Kemudian keadaan jasmani dapat dilihat dari segar dan sehatnya fisik siswa. Jika siswa belajar dalam kondisi fisik yang sehat maka proses dan hasil belajar akan berjalan lebih baik. Berbeda halnya jika siswa belajar dalam kondisi kurang atau bahkan tidak sehat, maka proses dan hasil belajar akan terganggu. Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2010) yang menyatakan bahwa faktor jasmaniah yang mempengaruhi yaitu faktor kesehatan dan cacat tubuh. Ia menambahkan, proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu, selain itu ia cepat lelah, kurang bersemangat, mudah pusing, mengantuk jika badannya lemah, kurang darah ataupun ada gangguan-gangguan/kelainan-kelainan fungsi alat indera serta tubuhnya. Guru harus mampu memahami perbedaan-perbedaan tersebut.

Menurut sebagian besar siswa kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi, fisika merupakan pelajaran yang cukup sulit, sebab ketika belajar fisika, siswa tidak hanya diajarkan teori berupa konsep materi dan hukum-hukum fisika, tetapi juga banyak dijumpai persamaan matematik yang diidentikkan dengan angka dan rumus sehingga konsep serta prinsip fisika menjadi sulit dipahami dan dicerna. Hal ini berdampak pada rendahnya minat siswa untuk belajar fisika. Tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa ada pula siswa yang menggemari mata pelajaran tersebut.

Dikarenakan fisika pelajaran yang cukup rumit dan lumayan kompleks untuk waktu pembelajaran yang terbatas, ditambah lagi masih banyaknya siswa yang belum begitu mengerti persamaan matematik, serta kurangnya pendekatan guru terhadap siswa yang mengalami kesulitan sehingga siswa merasa tertekan dan bosan, maka diperlukannya dukungan guru dan kesukaan siswa, baik pada materi pelajaran fisika maupun pada kegiatan pembelajaran di kelas agar terciptanya pembelajaran yang efektif. Lalu bagaimanakah dukungan yang diberikan guru kepada siswa terhadap pembelajaran fisika di kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi? Bagaimanapulakah kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika di kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi? Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilakukan penelitian “Dukungan Guru dan Kesukaan Siswa terhadap Pembelajaran Fisika Kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa tidak bersemangat ketika mengikuti pembelajaran fisika dan hanya sebagian kecil yang menikmati pembelajaran fisika.

2. Sebagian besar siswa menganggap fisika pelajaran yang cukup sulit.
3. Kurangnya perhatian guru terhadap kesulitan siswa.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah diperlukan agar penelitian lebih efektif, efisien dan terarah. Adapun hal-hal yang menjadi batasan masalah ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan untuk meneliti dukungan guru dan kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika di kelas.
2. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan mengambil subyek yang akan diteliti siswa kelas XI MIA SMA Negeri 3 Kota Jambi.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibahas diatas, pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah: Bagaimana dukungan guru dan kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika di kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang diajukan, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dukungan guru dan kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika kelas XI SMA Negeri 3 Kota Jambi Tahun Ajaran 2017/2018 semester genap.

1.6 Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Bagi guru, sebagai bahan evaluasi dalam mengajar fisika agar dapat menumbuhkan dan meningkatkan kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika dengan dukungan yang diberikan serta suasana belajar yang menyenangkan.
2. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan referensi sebagai calon pendidik.
3. Bagi sekolah, sebagai informasi tentang dukungan guru dan kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika di kelas.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dukungan guru terhadap pembelajaran fisika SMA Negeri 3 Kota Jambi memperoleh hasil rerata 3,16 berada pada kategori baik. Item yang memiliki rerata paling tinggi yaitu guru membantu siswa ketika siswa mengalami kesulitan dengan pekerjaan siswa dan guru berbicara dengan siswa dengan rerata 3,58 berada pada kategori baik. Sedangkan item yang memiliki rerata paling rendah yaitu guru menaruh perhatian/tertarik dengan masalah siswa dengan rerata 2,62 berada pada kategori cukup. Kesukaan siswa terhadap pembelajaran fisika SMA Negeri 3 Kota Jambi memperoleh hasil rerata 3,02 berada pada kategori baik. . Item yang memiliki rerata paling tinggi yaitu siswa menikmati aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam sains dengan rerata 3,49 berada pada kategori baik. Sedangkan item yang memiliki rerata paling rendah yaitu belajar sains dikelas adalah kegiatan yang membuang waktu saja dengan rerata 2,14 berada pada kategori cukup.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka disarankan agar guru lebih perhatian terhadap masalah siswa. Guru juga harus membuat suasana kelas lebih menyenangkan lagi agar siswa tidak merasa bosan. Sehingga siswa menikmati berbagai aktivitas pembelajaran dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik.